

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) menjadi salah satu varietas ikan air tawar yang ramai digemari oleh masyarakat Indonesia. Permintaan ikan nila semakin berkembang setiap tahun seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Pada tahun 2016 konsumsi ikan dalam negeri sebesar 43,94 kg/kapita dan naik menjadi 55,37 kg/kapita pada tahun 2021 (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2021). Usaha budidaya ikan nila banyak dipilih karena mudah dipelihara, cepat berkembang biak, serta tahan terhadap hama dan penyakit (Pantow et al., 2016). Nilai ekonomis ikan nila termasuk unggul jika dilihat dari segi rasa, daging yang tebal, dan kandungan gizi yang baik untuk tubuh (Arifin, 2016).

Produksi ikan nila secara nasional juga terus mengalami kenaikan. Merujuk pada data Kementerian Kelautan dan Perikanan (2020), rata-rata peningkatan produksi ikan nila pada tahun 2016-2020 sebesar 4,02 persen.

Seiring dengan kenaikan konsumsi ikan di Indonesia dan perkembangan usaha budidaya ikan air tawar yang semakin pesat, maka diperlukan jaminan ketersediaan pasokan benih yang baik kuantitas, kualitas maupun kontinuitasnya (Pramono et al., 2017).

Ketersediaan benih yang baik dan berkualitas akan meningkatkan laju pertumbuhan ikan, sehingga kebutuhan sumber pangan produk perikanan dapat terpenuhi. Pertumbuhan ikan yang lambat dapat disebabkan oleh sejumlah faktor termasuk bibit berkualitas buruk, pakan berkualitas buruk dan penggunaan teknologi kuno di sistem produksi sehingga berdampak pada produktivitas (Phiri & Yuan, 2018). Benih yang berkualitas baik dalam jumlah yang besar memerlukan teknik penyediaan induk yang sehat, penyediaan pakan, pemijahan, perawatan benih, dan bahan pendukung lainnya secara terencana. Calon induk yang baik memiliki sifat tahan terhadap penyakit, cepat tumbuh serta responsif terhadap pakan yang diberikan. Induk yang memperlihatkan warna dan bentuk tubuh tidak normal tidak bagus untuk digunakan (Afriani, 2016).

UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember merupakan unit pelaksana teknis daerah pada Dinas Perikanan Kabupaten Jember yang melaksanakan kegiatan pembenihan ikan air tawar seperti ikan nila (*Oreochromis niloticus*), ikan gurami (*Osphronemus gouramy*), ikan tawes (*Barbonymus gonionotus*), ikan lele (*Clarias* sp.), ikan tombro (*Cyprinus carpio* L.), ikan patin (*Pangasius* sp.) dan ikan koi (*Cyprinus carpio*). Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu benih ikan, penerapan teknik pembenihan sesuai dengan kaidah Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan sistem jaminan mutu perbenihan, sedangkan output benih ikan air tawar yang dihasilkan untuk penyediaan benih ikan air tawar yang unggul dan bermutu bagi masyarakat, serta pelestarian sumberdaya ikan dan lingkungan.

Berdasarkan komoditas ikan air tawar yang ada, benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan komoditas utama yang diproduksi pada UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember. Hal tersebut dapat dilihat dari data aset inventaris seperti jumlah dan luas kolam yang digunakan untuk produksi benih ikan nila, jumlah induk, dan produksi benih ikan nila dibanding komoditas ikan air tawar lainnya.

Teknik pembenihan ikan nila di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember dilakukan secara alami dengan cara memasukkan induk yang telah matang gonad pada satu kolam yang secara massal dengan perbandingan induk jantan dan induk betina sebesar 1 : 2.

Seiring pesatnya kegiatan budidaya ikan air tawar khususnya di Jawa Timur, produksi benih ikan nila di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran untuk perbaikan kolam, umur induk yang memerlukan peremajaan, keterbatasan pasokan air budidaya, perubahan musim, dan kualitas sumber daya manusia. Kendala tersebut berdampak secara simultan pada menurunnya mutu dan jumlah produksi benih ikan nila.

Merujuk pada data sumber daya manusia di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember saat ini, diketahui bahwa karyawan seluruhnya berjumlah 7 orang, yang terdiri dari 1 orang sebagai Pelaksana Tugas Kepala

UPTD, 2 orang sebagai staf administrasi dan 4 orang sebagai pelaksana teknis pembenihan ikan. Dilihat dari pendidikan, diketahui bahwa karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan perikanan hanya berjumlah 3 orang yakni pelaksana teknis pembenihan ikan, dengan jenjang pendidikan setingkat SMK.

Sumber daya manusia dalam suatu entitas organisasi melibatkan upaya, keterampilan dan kapabilitas semua individu yang terlibat dalam kegiatan organisasional. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor kesuksesan suatu organisasi, oleh karena itu, setiap entitas harus berupaya untuk meningkatkan kualifikasi karyawan melalui implementasi program pelatihan dan pengembangan (Karim, 2021).

Pengembangan sumber daya manusia merujuk pada serangkaian tindakan rencana yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan dengan batas waktu yang lama. Tujuan utama dari pengembangan ini guna memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang setara dengan keperluan jabatan, dengan fokus pada kenaikan kompetensi individu yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keseluruhan organisasi (Kurniawati, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka mahasiswa melaksanakan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember sebagai upaya optimalisasi produksi benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai upaya optimalisasi produksi benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta magang yang telah diperoleh selama perkuliahan, melalui pengamatan dan analisis dengan pendekatan empiris pada

setiap kegiatan yang berpotensi meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di UPT Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu :

1. Melakukan identifikasi masalah terkait produksi benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) melalui observasi lapang dan wawancara pada sumber daya manusia di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember, yang dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan prioritas masalah.
2. Menyusun instrumen penyuluhan dan pelatihan yang sesuai dengan prioritas masalah yang telah ditentukan.
3. Menyusun Buku Pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang “Teknik Pembenihan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)” yang meliputi persiapan kolam, pemeliharaan induk, seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, pemanenan larva, pendederan, serta pemanenan dan distribusi benih.
4. Meningkatkan hubungan kerjasama antara Dinas Perikanan Kabupaten Jember khususnya UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember dengan Politeknik Negeri Jember.

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat Bagi Tempat PPPM

Manfaat dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Jember antara lain :

1. Sebagai bahan masukan dan acuan kerja dalam upaya optimalisasi produksi benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) bagi sumber daya manusia di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember.
2. Memberikan kontribusi kepada Dinas Perikanan Kabupaten Jember selaku instansi yang menaungi UPTD, dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya manusia di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Berdasarkan dinamika yang terjadi pada UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember dan perkuliahan yang telah dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember, maka diharapkan melalui Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) ini mahasiswa dapat mengimplementasikan keilmuan manajemen agribisnis, yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi mahasiswa atas kontribusi yang diberikan terkait permasalahan yang dihadapi di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember.

1.4 Tempat dan Waktu

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan di UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar Kabupaten Jember, yang berlokasi di Jalan Argopuro No. 224, Dusun Krajan Lor, Desa Rambigundam, Kecamatan Rambiouji, Kabupaten Jember, mulai 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024.